

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan bisnis diluar sana menjadi lebih ketat. Dengan banyaknya perusahaan Indonesia yang tumbuh dan banyaknya perusahaan asing yang masuk ke Indonesia dapat menjadi ancaman bagi perusahaan yang sudah lebih lama berdiri. Untuk menghadapi ketatnya persaingan, setiap perusahaan membutuhkan strategi agar mereka dapat bersaing dan mendapatkan tempat di pasar. Terlebih lagi untuk saat ini perkembangan dan pembangunan bisnis *property* di Indonesia sedang naik daun. Harga tanah dan bangunan yang terus meningkat menunjukkan bahwa perkembangan bisnis di sektor *property* memiliki prospek yang menjanjikan. Dengan demikian, persaingan dalam bisnis *property* pun semakin ketat. Perusahaan *property* di Indonesia sedang berlomba-lomba untuk dapat memenangkan pasar dan mencapai tujuan perusahaannya.

Pemilihan strategi sangat menentukan bisa atau tidaknya perusahaan bersaing di pasar yang ketat dan membawa perusahaan menuju kemakmuran dan tercapainya tujuan perusahaan sehingga diperlukan juga strategi bersaing yang sesuai.

Strategi bersaing adalah usaha untuk mengembangkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan jangka panjang yang telah disepakati. Memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada adalah salah satu cara perusahaan untuk dapat bersaing, misalnya dengan cara membeli atau menggabungkan perusahaan lain, membangun perusahaan baru ataupun menambah kapasitas produksi mereka.

Merger dan Akuisisi adalah metode yang dipakai untuk menggabungkan atau membeli perusahaan. Merger dan Akuisisi adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang untuk bersaing di pasar (Riza,2011). Seperti yang dikatakan oleh Ayanwale dan Nwanko (2016) bahwa “Merger dan Akuisisi telah menjadi cara yang sering dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas”.

Merger adalah penggabungan atau kombinasi dari dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan untuk mendominasi pasar. Akuisisi adalah kegiatan pengambilalihan atau *take over* seluruh atau sebagian saham yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi terhadap perusahaan yang akan diakuisisi dengan tujuan agar perusahaan pengakuisisi mendapatkan hak kontrol terhadap perusahaan target. Dengan melakukan merger dan akuisisi, perusahaan pengakuisisi berharap akan mendapatkan sinergi dengan perusahaan yang akan di akuisisi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan yang lebih besar.

Menurut Hitt (2002), merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan dapat memberikan banyak manfaat bagi, antara lain adalah peningkatan kemampuan dalam pemasaran, *Transfer Skill* , *Research and Develompent*, pembaruan teknologi dan penurunan biaya produksi (efisiensi). Berawal dari krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1995 yang mengakibatkan kondisi perusahaan-perusahaan besar hampir bangkrut, sehingga perusahaan-perusahaan mencari jalan keluar untuk dapat bertahan dan pada saat itu pula merger dan akuisisi menjadi cara yang dipilih oleh perusahaan untuk menyelamatkan perusahaannya dari kebangkrutan. Hingga

saat ini dimana kondisi ekonomi sudah mulai membaik, merger dan akuisisi terus dilakukan oleh perusahaan besar agar dapat terus bersaing di pasar.

Menurut Moin (2003) bahwa ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk merger dan akuisisi yaitu dari segi keuangan perusahaan dan strategi perusahaan. Dari segi keuangan perusahaan bahwa merger dan akuisisi adalah investasi jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan. Dan dari segi strategi manajemen, merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan alternatif yang digunakan perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan perusahaannya agar mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, merger dan akuisisi adalah cara untuk perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Merger dan akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Riza,2011). Dan menurut Sumarsih (2002) Jika dilihat dari perpektif keuangan perusahaan dan manajemen strategi perusahaan, tujuan perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah karena merger dan akuisisi dinilai menjadi cara tercepat perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tanpa harus memulai bisnis baru.

Faktor terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik ada setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus

memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi dan Sedana, 2017).

Melakukan merger dan akuisisi dapat mengefisienkan biaya yang dimiliki perusahaan dan meningkatnya profit perusahaan. Dari besarnya profit yang didapatkan perusahaan dan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita dapat mengetahui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur suksesnya merger dan akuisisi, hal tersebut dapat dilihat dari laba atau profit yang didapatkan perusahaan yang dapat kita lihat di kinerja keuangan yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui apakah merger dan akuisisi yang dilakukan membawa keuntungan bagi perusahaan atau tidak, kita bisa menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah tiga rasio keuangan paling dominan yang dapat dijadikan rujukan untuk melihat kinerja keuangan (Fahmi,2012). Menurut Wiagustini (2014) selain 3 rasio itu ada tambahan 2 rasio yaitu, rasio aktivitas dan rasio penilaian atau pasar.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh kewajiban lancar dapat terpenuhi perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, *Current Ratio* (CR) adalah salah satu variabel yang bisa digunakan. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek yang dibebankan pada utang, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang dapat digunakan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau bisa dibilang rasio ini adalah rasio yang mengukur seberapa seberapa efektif

pengelolaan manajemen suatu perusahaan, salah satu alatnya yang digunakan adalah *Return On Investment* (ROI). Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, alat yang digunakan adalah *Total Asset Turn Over* (TATO). Rasio Pasar atau Rasio Penilaian adalah rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan yang perusahaan peroleh dapat diakui oleh pasar, salah satu proksi yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan beberapa penelitian yang disebutkan diatas terdapat beberapa perbedaan hasil, ini menunjukkan inkonsistensi dari penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga penelitian tentang merger dan akuisisi hingga saat ini tetap bisa menjadi topik yang populer. Dan dapat dilihat juga dari tahun ke tahun bahwa penelitian tentang merger dan akuisisi memiliki hasil yang beragam objeknya serta memiliki hasil yang beragam juga. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat meneliti ulang serta menganalisis kembali perbedaan yang terdapat di hasil penelitian sebelumnya. Sehingga mendapatkan hasil yang lebih terbaru dengan objek, cara-cara serta factor-faktor yang mempengaruhinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
- 2) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?

- 3) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Return On Investment* (ROI) antara dan dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 4) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turn Over* (TATO) antara dan dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 5) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 6) Apakah terdapat perbedaan signifikan CR, DER, ROI, TATO dan PER secara simultan antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi
- 2) Mengetahui perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi
- 3) Mengetahui perbedaan *Return On Investment* (ROI) sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi
- 4) Mengetahui perbedaan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi
- 5) Mengetahui perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi
- 6) Mengetahui perbedaan CR, DER, ROI, TATO dan PER secara simultan sebelum dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat tiga manfaat penelitian yang dapat diambil oleh beberapa pihak :

1) Untuk Investor:

Diharapkan investor dapat mengetahui pengaruh dari merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan.

2) Untuk manajemen dalam perusahaan:

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan strategi perusahaan, utamanya melakukan merger dan akuisisi.

3) Untuk akademisi:

Penelitian bisa menjadi salah satu rujukan untuk pengembangan ilmu keuangan mengenai merger dan akuisisi

4) Bagi penelitian selanjutnya:

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitiannya dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

## **1.5 Sistematika penulisan**

Naskah ini terdiri dari lima BAB, yaitu : BAB I (Pendahuluan), BAB II (Kajian Pustaka), BAB III (Metode Penelitian), BAB IV (Pembahasan) dan BAB 5(Kesimpulan).Berikut adalah penjelasan dasar apa yang akan dibahas dalam setiap BAB nya..

**Bab I** adalah bagian pendahuluan, yang membahas latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian dari penelitian ini, manfaat penelitian penelitian ini untuk beberapa pihak dan sistematika dari penulisan.

**Bab II** berupa kajian pustaka yang berisi mengenai teori-teori dasar yang dilakukan pada penelitian ini, penjelasan dari penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dan akan digunakan untuk membuat kerangka konseptual dan pengembangan hipotesa dari penelitian ini.

**Bab III** adalah bagian yang berisi metode penelitian yang digunakan dan penjelasan dari populasi dan sampel yang diambil, sumber yang digunakan, teknik pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan, dan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab IV** adalah penjelasan yang berisi penjelasan dari data yang telah di analisis pada setiap uji yang telah dilakukan..

**Bab V** adalah kesimpulan berisi tentang kesimpulan yang diambil dari penjelasan penelitian dan beberapa saran yang disampaikan peneliti untuk para pembaca.